

SKRIPSI
FIKSI DAN KENYATAAN DALAM DORA BRUDER
KARYA PATRICK MODIANO

Disusun dan Diajukan Oleh:

ADITA RACHMADINA SULE

F051191002



SASTRA PRANCIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023

HALAMAN JUDUL

**FIKSI DAN KENYATAAN DALAM DORA BRUDER
KARYA PATRICK MODIANO**

OLEH:

ADITA RACHMADINA SULE

F051191002

SKRIPSI

Sebagai Tugas Akhir Dalam Rangka

Penyelesaian Studi Sarjana Pada Departemen

Sastra Prancis Program Studi Sastra Prancis

PROGRAM STUDI SASTRA PRANCIS

DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

FIKSI DAN KENYATAAN DALAM DORA BRUDER

KARYA PATRICK MODIANO

Disusun dan diajukan oleh :

ADITA RACHMADINA SULE

F051191002

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Studi Program Sarjana, Program Studi Sastra Prancis,

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin

Pada tanggal 16 Juni 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hasbullah, M.Hum.
NIP. 196708051993031003

Dr. Prasuri Kuswarini, M.A.
NIP. 196301271992032001

Ketua Departemen

Sastra Prancis,



Dr. Prasuri Kuswarini, M.A.
NIP. 196301271992032001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Diterangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : Adita Rachmadina Sule

No. Pokok : F051191002

Jurusan : Sastra Prancis

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi berjudul "Fiksi Dan Kenyataan Dalam Dora Bruder Karya Patrick Modiano" adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila dikemudian hari skripsi karya saya ini terbukti bahwa Sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
630BEAKX518396823

Adita Rachmadina Sule

ABSTRAK

ADITA RACHMADINA SULE (F051191002) dengan Judul “*Fiksi dan Kenyataan dalam Dora Bruder Karya Patrick Modiano*”, dibawah bimbingan **Drs. Hasbullah M.Hum** dan **Dr. Prasuri Kuswarini M.A.**

Penelitian ini dilandasi oleh sebuah realita bahwa pentingnya menempatkan sebuah fakta kenyataan dalam cerita fiksi. Dengan tujuan sebagai sumber pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh adanya kenyataan atau fakta dalam sebuah novel fiksi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi sastra yang berfokus terhadap fungsi sastra sebagai cerminan masyarakat, serta teori peristiwa yang membantu menganalisis perbandingan fakta dan kenyataan. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) terdapat kesamaan tempat, maupun alur waktu antara fakta sejarah yang ada dengan cerita fiktif yang dibuat oleh penulis (2) adanya pengaruh besar sebuah fakta sejarah dalam cerita fiktif dengan tujuan agar meyakinkan para pembaca untuk ikut langsung merasakan kisah yang diceritakan oleh penulis (3) cerita pada novel tersebut dibuat seolah nyata oleh penulis dengan menambahkan fakta-fakta sejarah Perang Dunia II yang benar terjadi.

Kata Kunci: Perang Dunia II, Dora Bruder, Fakta Sejarah, Fiksi.

ABSTRACT

ADITA RACHMADINA SULE (F051191002) with the title "*Fiction and Reality in Dora Bruder by Patrick Modiano*". Under the guidance by **Drs. Hasbullah M.Hum and Dr. Prasuri Kuswarini, M.A.**

This research is based on how important to put the reality on a fictional novel. With the purpose of this research is as a reference of knowledge about how the existence of the reality or fact influence a fictional novel.

The theory used in this research are literary sociology that focuses on the functional of literature as a reflection of society, and theory of events which analyze the comparison of facts and reality. This research is used descriptive qualitative analysis.

The results of this study indicate that (1) there are similarities in places, as well as the time line between the existing historical facts and the fictional story created by the author (2) there is a great influence of a historical fact in a fictional story with the aim of convincing readers to directly feel the story told by the author (3) the story in the novel is made as if real by the author by adding historical facts of World War II that really happened.

Keywords: *World War II, Dora Bruder, Historical Facts, Fiction.*

RÉSUMÉ DE MÉMOIRE

ADITA RACHMADINA SULE (F051191002) avec le titre "*Fiction and Reality in Dora Bruder by Patrick Modiano*". Sous la direction du **Drs Hasbullah M.Hum et Dr. Prasuri Kuswarini M.A.**

Cette recherche est basée sur le fait qu'il est important de placer un fait dans une fiction. L'objectif est d'être une source de connaissances sur l'influence de l'existence de la réalité ou des faits dans un roman de fiction.

Les théories utilisées dans cette recherche est la théorie de la sociologie littéraire qui se concentre sur la fonction de la littérature en tant que reflet de la société, et la théorie de l'événement qui aide à analyser la comparaison des faits et de la réalité. L'analyse utilisée est une analyse qualitative descriptive.

Les résultats de cette étude indiquent que (1) il existe des similitudes de lieu, ainsi que de chronologie entre les faits historiques existants et les histoires fictives créées par l'auteur (2) il y a une grande influence des faits historiques dans les histoires fictives dans le but de convaincre les lecteurs de ressentir directement l'histoire racontée par l'auteur (3) l'histoire dans le roman est rendue comme réelle par l'auteur en ajoutant des faits historiques de la Seconde Guerre mondiale qui se sont réellement produits.

Mots clés: *Seconde Guerre mondiale, Dora Bruder, Faits Historiques, Fiction.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan taslim tidak lupa kita kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Sebuah kebahagiaan tersendiri bagi penulis dapat terselesaikan tugas akhir ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan. Keberhasilan ini tidak penulis dapatkan dengan sendirinya, karena keberhasilan ini merupakan hasil bantuan dari beberapa pihak yang tidak ada hentinya menyemangati penulis dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah mendampingi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tua penulis yaitu Tallulembang A. Sule S.H dan Hasna Mokoginta S.H penulis persembahkan karya ini sebagai hasil dari setiap kesabaran dan mendidik hingga membesarkan penulis serta bukti dari setiap kepercayaan yang mereka berikan. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kakak penulis, Aprillia M. Sule S.H yang merupakan saudari penulis yang senantiasa menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk

dapat menjadi orang yang berhasil dan berjaya di masa depan.

Pada akhirnya, skripsi yang merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) ini dapat terselesaikan. Dengan segala keterbatasan penulis, maka terselesaikanlah skripsi dengan judul: “FIKSI DAN KENYATAAN DALAM *DORA BRUDER* KARYA PATRICK MODIANO.”

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Diri sendiri yang telah melewati masa-masa dalam mengerjakan skripsi dikala senang maupun sedih. Diri sendiri yang jarang mengeluh, dan diri sendiri yang selalu bertahan hingga saat ini. Terima kasih untuk waktu dan energi yang saya berikan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis bangga dengan diri sendiri yang tidak pernah menyerah walaupun suasana hati kadang sedang tidak baik-baik saja. Penulis berjanji untuk terus mengambil langkah-langkah yang lebih besar kedepannya dan selalu memperbaiki diri ke arah yang lebih baik dan bisa berguna untuk semua orang.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta jajaran, Dekan Fakultas Ilmu Budaya beserta jajaran, seluruh *staff* administrasi Unhas yang telah memberikan kesempatan serta pengalaman kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Hasanuddin.

3. Dosen Pembimbing utama dan Pembimbing kedua, Drs. Hasbullah M.Hum., dan Dr. Prasuri Kuswarini M.A. terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, arahan, tenaga, saran dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga skripsi ini layak untuk dipertanggungjawabkan.
4. Seluruh Dosen Pengajar Departemen Sastra Prancis Universitas Hasanuddin yang juga telah menyalurkan ilmunya kepada penulis sehingga pengetahuan penulis tentang Sastra Prancis maupun kemampuan berbahasa Prancis dapat bertambah.
5. Terima kasih kepada keluarga-keluarga penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungan immaterial selama masa hidup penulis.
6. Terima kasih kepada sahabat-sahabat bureng penulis Dilla, Ziza, Dewi, Fiah, dan Fathur atas senantiasa selalu mengingatkan dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis sejak awal perkuliahan Laras, Pubon, dan Gracella atas senantiasa memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
8. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Sastra Prancis Angkatan 2019 yang senantiasa menemani dan menerima penulis sejak awal perkuliahan.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis Tiwi, Martha, Ais, Fath, Bach, dan Fadela yang selalu memberikan energi positif dan menghibur

penulis ketika penulis sedang berada di masa *down*. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk menghibur penulis saat penulis kehilangan motivasi dalam mengerjakan skripsi.

10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat SMA penulis Saras, Vidhea, Eri, Majida, Vita, dan Patrick yang senantiasa mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat bulol penulis, Nafa dan Ima yang senantiasa menjadi 24/7 untuk penulis disaat penulis merasa sedih. Terima kasih atas masukan dan motivasi untuk tetap menyelesaikan skripsi dikala penulis sedang merasa tidak baik-baik saja.
12. Teman-teman Aiesec in Unhas yang senantiasa memberikan pengalaman yang luar biasa dan sebagai wadah untuk meningkatkan *soft skill* sebagai bekal penulis ketika akan menghadapi kehidupan setelah masa kuliah.
13. Terima kasih kepada teman-teman Jove penulis Kak Arum, Kak Ainun, Lala, Fahra, Arin, Kak Luke, Kak Cakra, Kak Rifwan, Ochang, dan Rama yang sudah memberikan pengalaman baru dan berhasil membuat penulis keluar dari zona nyaman.
14. Teman-teman KKN Tematik Gelombang 108, khususnya posko 6 Kopi Kahayya, Desa Oro Gading Kec. Kindang Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, mungkin akan ditemui beberapa kekurangan dalam skripsi ini mengingat penulis sendiri memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala masukan, kritik dan saran konstruktif dari segenap pembaca sangat diharapkan untuk mengisi kekurangan yang dijumpai dalam skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri.

Makassar, Juni 2023

Penulis

Adita Rachmadina Sule

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang.....	13
B. Identifikasi Masalah	17
C. Batasan Masalah	17
D. Rumusan Masalah.....	18
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	18
G. Metode Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Sosiologi Sastra.....	22
2. Teori Peristiwa.....	24
B. Tinjauan Pustaka	25
1. Penulis dibalik Roman Dora Bruder	25
2. Penelitian yang Relevan	27
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian.....	29
BAB IV	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada perbedaan signifikan yang bisa saja terjadi antara fiksi dengan kenyataan. Fiksi merupakan sebuah prosa naratif yang memiliki sifat imajinatif, atau karangan non-ilmiah dari penulis dan bukan berdasarkan realita atau kenyataan. Pada hakikatnya, karya sastra merupakan imajinasi yang digambarkan oleh penulis tanpa didasarkan oleh pengalaman, maupun pemahaman mengenai kenyataan atau realita dalam lingkup sosial dan masyarakat. Fiksi menurut Altenbernd dan Lewis (1966:14), dapat didefinisikan sebagai

“Prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar-manusia. Pengarang mengemukakan hal itu berdasarkan pengalaman dan pengamatannya terhadap kehidupan. Namun, hal itu dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai dengan tujuannya yang sekaligus memasukkan unsur hiburan dan penerangan terhadap pengalaman kehidupan manusia”.

Oleh karena itu, karya sastra bisa berubah menjadi dongeng, ataupun cerita khayal belaka. Berbeda dengan fiksi, kenyataan bukan imajinasi atau rekaan dari penulis. Maka, tulisan non-fiksi merupakan sebuah karya seni yang bersifat faktual ataupun berdasarkan dari kenyataan dan mengandung kebenaran di dalamnya.

Terdapat banyak karya sastra yang berlandaskan pada fiksi dan kenyataan. Karya novel biografi merupakan salah satu novel yang berlandaskan pada kenyataan, namun tidak memungkinkan untuk

menambahkan sisi fiksi pada novel seperti menambahkan tokoh-tokoh baru, maupun latar yang ada di dalam novel dengan tujuan untuk menarik perhatian para pembaca, maupun memainkan emosi atau perasaan para pembaca. Salah satunya yaitu Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano.

Dalam artikel *Britannica* terbitan tahun 2015 menjelaskan bahwa Jean Patrick Modiano merupakan penulis asal Prancis yang memiliki segudang prestasi. Salah satu prestasinya yang paling terkenal yaitu sebagai penerima Hadiah Nobel 2012 dalam bidang Sastra. Karyanya telah diterjemahkan ke dalam 30 bahasa yang berbeda. Karyanya berpusat pada ingatan, dan identitas. Selain itu, Modiano sering membuat karya yang berlatarkan pada masalah pendudukan selama Perang Dunia ke II, khususnya di Prancis. Itu mengapa, bukunya banyak menggambarkan perkembangan dari tahun ke tahun, serta kebiasaan, dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Pada tahun 1977, ia menerbitkan Novel *Dora Bruder* yang didasarkan terhadap penyelidikan kehidupan dari Modiano terhadap hilangnya seorang gadis muda Yahudi yang diumumkan dalam surat kabar Prancis '*Paris Soir*' pada tahun 1941.

Novel berhalaman 145 ini berlatar belakang Perang Dunia II, di saat Jerman menduduki di Paris, Prancis pada tahun 1940. Namun demikian, berdasarkan hasil tinjauan dari jurnal *The Art Fuse*, narasinya cukup ringan meski data sejarah sosial pada masa itu tersebar dalam tubuh novel. Penulis menyajikan narasi yang dibuat nyata, lengkap dengan peristiwa-peristiwa dan latar yang faktual, sehingga tampak seperti nyata dan benar

terjadi. Padahal, kebenaran dalam karya fiksi tidak harus sejalan dengan kebenaran yang berlaku di dunia nyata, seperti yang diceritakan dalam Novel "*Dora Bruder*" ini. Sesuatu yang tidak terjadi, dapat saja terjadi dan dianggap benar di dunia fiksi. Begitupun sebaliknya.

Cerita ini diawali dengan penelusuran Modiano terhadap ayah Dora, yaitu seorang Yahudi kelahiran Wina yang pindah ke Paris dan menjadi legiun asing untuk ditempatkan di Aljazair pada tahun 1920-1923. Modiano tertarik menelusuri kehidupan Dora Bruder karena ia merasa memiliki kesan, dan ingatan tentang tempat-tempat yang pernah dilewati Dora. Selain itu, Modiano memiliki masa lalu yang beririsan dengan Dora, yaitu ia juga memiliki ayah yang berdarah Yahudi dan menghabiskan masa kecilnya di Boulevard Ornano.

Modiano sadar bahwa tidak mudah untuk menemukan dokumen-dokumen mengenai Dora Bruder. Bagian demi bagian ingatan maupun dokumen dipasang oleh Modiano untuk mengetahui kehidupan dari Dora Bruder. Sampailah pada bagian peristiwa besar ketika adanya kependudukan Jerman (pada saat itu Nazi yang sedang berkuasa) atas Prancis pada tahun 1940. Ia menemukan surat kabar pada 2 Oktober 1940 yang memberitakan mengenai warga Yahudi di kota Paris wajib menjalani sensus di kantor polisi. Pada saat yang sama, Dora Bruder sudah dikirim oleh keluarganya ke sebuah sekolah asrama *Saint-Coer-de-Marie* sehingga lolos dari pencatatan. Akan tetapi pada 14 Desember 1941, ia melarikan diri dari asrama sehingga pihak keluarga memasang berita kehilangan putri

mereka di majalah *Paris Soir*. Inilah awal mula mengapa Modiano tertarik untuk mencari jejak dari peristiwa yang dialami oleh Dora Bruder.

Fokus pembahasan pada penelitian ini sejatinya memberikan jalan pembuka bagi kita untuk mengetahui lebih lanjut mengenai batas antara fiksi dan kenyataan yang ada dalam Novel *Dora Bruder*. Untuk itu diperlukan pendekatan yang dapat mengungkap unsur kenyataan dalam novel tersebut. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan Teori Sosiologi sastra, dan Teori Peristiwa. Teori Sosiologi sastra merupakan teori yang menganalisis suatu karya sastra yang berhubungan dengan masyarakat, yang juga mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan oleh si penulis. Sedangkan Teori Peristiwa merupakan teori yang mengungkap kejadian yang terjadi di masa lampau, yang tidak luput dari peristiwa sejarah.

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengangkat Novel Dora Bruder sebagai topik penelitian. Namun, topik yang diteliti berfokus terhadap analisis kepenulisan dari Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano ini, seperti skripsi yang berjudul “*Analisis Structural-semiotik Memori Patrick Modiano dalam Roman Dora Bruder karya Patrick Modiano*” yang ditulis oleh Qurrotu’ Aini Lutfi. Ia mengangkat mengenai kepenulisan struktural yang dilakukan oleh Patrick Modiano terhadap Novel *Dora Bruder*.

Penelitian ini berfokus pada bagian-bagian yang membedakan kejadian fiktif dan nyata yang ada dalam Novel *Dora Bruder* ini. Mengingat masa

yang diceritakan dalam Novel berlatar belakang Perang Dunia II, dan itu merupakan sebuah kenyataan tentang adanya Perang Dunia II pada tahun 1939 hingga 1945. Untuk itu, penulis tertarik mengangkat penelitian mengenai Fiksi dan Kenyataan dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam Novel *Dora Bruder*:

1. Gambaran latar peristiwa dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano.
2. Hubungan antar tokoh dijabarkan dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano.
3. Kenyataan dan fiksi digambarkan dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano.
4. Perkembangan kepribadian tokoh Dora Bruder yang ada dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano akibat peristiwa yang ia alami.
5. Hubungan kejadian Perang Dunia II yang ada dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano dengan terbentuknya Hak Asasi Manusia atau *Human Rights*.

C. Batasan Masalah

Guna memfokuskan permasalahan yang akan dikaji, maka penelitian melakukan pembatasan masalah. Adapun permasalahan yang dikaji dalam

penelitian ini adalah Fiksi dan Kenyataan yang ada dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano.

D. Rumusan Masalah

Agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah, maka fokus dalam penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran latar belakang peristiwa dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano?
2. Bagaimana hubungan antar tokoh dijabarkan dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano?
3. Bagaimana kenyataan dan fiksi digambarkan dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan latar peristiwa dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano.
2. Mendeskripsikan hubungan antar tokoh dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano.
3. Menganalisis kenyataan dan fiksi yang digambarkan dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan pemahaman pembaca di bidang sastra, khususnya karya Novel. Karena, peristiwa-peristiwa yang akan diungkapkan dalam karya sastra akan terasa hidup dan nyata. Sehingga, dengan adanya keterkaitan antara fiksi dan kenyataan dalam sebuah karya sastra membantu para pembaca untuk ikut terbawa dengan kisah yang disajikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan ataupun referensi yang relevan dalam penelitian selanjutnya dengan karya sastra yang berbeda. Selain itu, agar pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai adanya periode pelik Perang Dunia II atas kekejaman tentara Jerman terhadap kaum Yahudi terkhususnya di Paris, Prancis.

G. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian terhadap suatu karya sastra, sangatlah diperlukan sebuah metode penelitian guna membantu proses penelitian.

1. Jenis Penelitian:

Penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode ini merupakan metode yang datanya bersifat kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Pada metode ini berlandaskan terhadap objek atau peristiwa yang riil (tidak disetting dan dibuat-buat). Dalam hal ini, penulis membuat gambaran mengenai Perang Dunia II yang terjadi pada tahun

1939 hingga 1945.

2. Sumber Data:

Data-data yang dikumpulkan melalui beberapa sumber, antara lain melalui Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano tahun 1997, sebanyak 145 halaman, terbitan edisi *Flammarion*. Kronik Perang Dunia II (terbitan tahun 2015) karya Ari Subiakto Mapa, Kronologi Perang Dunia II “Sejarah Hari Demi Hari Konflik Terbesar di Abad ke 20” (terbitan tahun 2013) yang disusun kembali oleh David Jordan bersama yang dialih bahasakan oleh Peusy Sharmaya. Selain itu, terdapat sumber lain seperti jurnal, blog, maupun artikel sebagai penunjang data-data yang valid.

3. Data:

Data yang diambil berupa kutipan kata, frasa, maupun kalimat yang mengandung fiksi dan kenyataan yang di dalam Novel yang akan diteliti. Untuk itu, dilakukan pengategorian berdasarkan data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini merupakan kumpulan data berupa latar, tokoh-tokoh, maupun alur yang terdapat dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano terbitan 1997. Kemudian data yang dikumpulkan merupakan kumpulan kutipan, percakapan dialog, maupun penuturan narasi yang dibawakan oleh tokoh dalam cerita tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini akan ditelusuri dari berbagai sumber.

Antara lain yaitu buku, artikel, jurnal, serta situs atau sumber lain yang berkaitan dengan sejarah kependudukan Nazi di Paris, Prancis pada saat itu. Referensi-referensi tersebut kemudian akan digunakan dalam membantu memahami lebih lanjut lagi mengenai fokus yang akan dibahas nantinya.

4. Pengumpulan Data:

Pengumpulan data dilakukan melalui proses membaca secara seksama Novel *Dora Bruder*, sehingga dapat dipahami jalan cerita dari novel tersebut. Serta dilakukan pencatatan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya.

5. Tahap Analisis Data

Pada tahap Analisis Data, akan dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Diawali dengan mengumpulkan data mengenai hubungan antar tokoh yang ada dalam novel, dilanjutkan dengan mengurutkan daftar peristiwa sesuai urutan yang ada di dalam novel, kemudian menyusun secara kronologis menggunakan teori Peristiwa. Selanjutnya riset sejarah, terkhususnya sejarah Perang Dunia II di Paris, Prancis. Kemudian membandingkan kronologi peristiwa dan fakta sejarah dengan peristiwa yang ada di dalam Novel menggunakan teori Sosiologi Sastra, dan terakhir, membuat batas antara fiksi dan kenyataan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra merupakan teori sastra, yang dimana menganalisis suatu karya sastra berdasarkan hubungan kemasyarakatan. Teori ini juga mempertimbangkan segi- segi kemasyarakatan oleh si penulis. Karya sastra dianggap sebagai ekspresi dari si penulis. Penelitian sosiologi sastra lebih banyak memberikan perhatian kepada sastra nasional, sastra modern, terlebih mengenai novel. Teori ini bersifat luas karena memberikan kemungkinan dalam menganalisis karya sekaligus dalam kaitannya dengan unsur instrinsik maupun ekstrinsik. Adapun aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung dalam sebuah karya demikian juga sebagai aspek-aspek kemasyarakatan sebagai latar belakang sosial proses kreatif (Ratna, 2011 :24).

Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2011 :24) karya sastra itu unik dan merupakan perpaduan antara imajinasi pengarang dalam kehidupan sosial yang kompleks. Oleh karena itu, sering dikatakan bahwa karya sastra dapat dianggap sebagai cermin kehidupan sosial masyarakat, karena masalah yang biasa digambarkan dalam karya sastra tersebut merupakan masalah-masalah yang ada dalam lingkungan sekitar.

Menurut Ritzer (Faruk 1999:3), sosiologi merupakan disiplin ilmu mengenai masyarakat yang berlandaskan terhadap 3 paradigma; (1)

paradigma sosial seperti lembaga-lembaga dan struktur sosial yang dianggap sebagai sesuatu yang nyata yang diluar individu; (2) paradigma definisi sosial yang memusatkan perhatian kepada cara-cara individu dalam menjelaskan situasi sosial dan efek-efek dari definisi ini terhadap tindakan yang mengikutinya, dalam pradigma ini dianggap sebagai pokok persoalan sosiologi bukan merupakan fakta-fakta sosial yang objektif, melainkan cara panjang subjektif individu dalam menghayati fakta-fakta sosial tersebut; dan (3) paradigma perilaku manusia sebagai subjek yang nyata (Kurniawan, 2012:4).

Dalam beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Sosiologi Sastra merupakan sesuatu pemahaman mengenai suatu karya sastra dengan memperhatikan aspek-aspek dari kemasyarakatan. Mulai dari sebagai cermin masyarakat, dampak sosial, hubungan saling memengaruhi dan timbal balik antara sastra dan masyarakat, dan lain sebagainya. Sosiologi berusaha dalam memahami semua aspek yang berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat, atau implikasi sosialnya. Pendekatan sosiologi mengindikasikan bahwa suatu karya sastra tidak lagi bersifat otonom sebagai produk imajiner dari si penulis. Namun terdapat kaitan yang erat antara sebuah karya sastra dan masyarakat.

Dari uraian tersebut, maka peneliti menganalisis Novel *Dora Bruder* Karya Patrick Modiano dengan menggunakan teori sosiologi sastra mengenai fiksi maupun kenyataan yang ada dalam Novel *Dora Bruder*

karya Patrick Modiano. Pada prosesnya, cerita tersebut akan memungkinkan terjalinnya keberlangsungan hubungan antara tokoh utama, dan tokoh lainnya. Seperti keluarga Dora, warga keturunan yahudi, bangsa Arya, maupun tentara Jerman yang pada saat itu menduduki Prancis untuk menyingkirkan warga keturunan Yahudi. Hubungan tersebut dapat berupa peristiwa diskriminasi ras, genosida, pengusiran tempat tinggal, hingga pengingkaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Selain itu, dengan menggunakan teori ini dapat memudahkan untuk membedakan antara fiksi dan kenyataan yang ada pada kejadian tersebut. Dimulai dengan menguraikan fakta sejarah Perang Dunia II terhadap kaum Yahudi di Paris, Prancis atas kekuasaan tentara Jerman, hingga membandingkan peristiwa yang diceritakan di dalam Novel tersebut, dengan peristiwa nyata.

2. Teori Peristiwa

Menurut Ibnu Khaldun dalam bukunya yang berjudul *Mukadimah*, ia mengidentifikasi sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.

Sementara itu, menurut Thomas Charlyle yang merupakan seorang sejarawan dan guru pada era Victoria, menjelaskan bahwa sejarah adalah sebuah peristiwa masa lampau yang mempelajari biografi orang-orang besar yang pernah dicatat sebagai peletak dasar sejarah.

Peristiwa merupakan suatu kejadian yang telah terjadi di masa lampau, yang dapat menarik perhatian orang-orang. Peristiwa tidak luput dari

sejarah. Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang terjadi berdasarkan informasi yang diciptakan oleh orang lain, yang didokumentasi dengan baik untuk dikaji dan direkonstruksi sebagai narasi sejarah. Beberapa hal yang tidak luput dari peristiwa sejarah adalah peristiwa memiliki sifat yang khas dan spesifik, terjadi pada suatu rentang waktu, maupun kejadian tertentu, kejadian yang tidak bisa diulang, dan tidak bisa lanjut hingga masa sekarang.

Oleh karena itu, untuk kedudukan teori peristiwa dalam pembahasan penelitian ini, bahwa telah terjadi sebuah peristiwa besar Perang Dunia II atas kependudukan Tentara Jerman terhadap kaum Yahudi di Paris, Prancis yang ada dalam Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano menjadi sebuah pengingat bagi kita, bahwa adanya catatan sejarah yang kelam, agar peristiwa serupa tidak lagi terjadi di masa depan. Selain itu, dengan menggunakan teori ini dapat memudahkan peneliti untuk dapat menguraikan peristiwa Perang Dunia II yang benar terjadi, maupun fiksi yang dibuat oleh penulis Patrick Modiano dalam Novel *Dora Bruder* mulai dari latar tempat, alur, tokoh, dan lain sebagainya.

B. Tinjauan Pustaka

1. Penulis dibalik Roman Dora Bruder

Artikel yang berjudul *Patrick Modiano* yang dipublikasi oleh situs *Britannica* pada tahun 2014 menggambarkan mengenai identitas Patrick Modiano yang merupakan penulis asal Prancis yang lahir di *Boulogne-Billancourt*, daerah pinggiran Paris pada 30 Juli 1918, beberapa bulan

setelah berakhirnya pendudukan Jerman di Prancis. Beberapa penghargaan pernah dianugerahkan kepada Modiano. Ia menerima penghargaan Nobel Sastra pada tahun 2014. Selain itu, ia juga menerima penghargaan di berbagai kejuaraan internasional, antara lain *Grand Prix du Roman de l'Académie française* (1972), *Prix Goncourt* (1978), *Prix mondial Cino Del Duca* (2010), *Australian State Prize for European Literature* (2012), hingga *Nobel Prize in Literature* (2014) yang membuat karya *Dora Bruder* kembali naik diminati oleh pembaca hingga saat ini.

Gaya bercerita Modiano terkenal dengan gaya tutur mundur. Setiap novelnya memiliki khas dengan tokoh narator yang sekaligus menjadi tokoh utama atau bercerita tokoh utama lainnya. Maka tidak heran, ia dikenal setia dengan tema waktu, pencarian identitas, dan memori dengan berlatar masalah kelam Prancis dibawah pendudukan tentara Jerman (1940-1944). Ia mencari bukti keberadaan manusia dan mengujarnya hingga ke masa lalu, sekelam apapun itu.

Puluhan tahun Modiano hidup di Paris, kota dimana didalamnya memiliki sejarah yang kuat untuk mempengaruhi Modiano. Bahkan hanya dengan sepotong iklan di *Paris-Soir* pada 31 Desember 1941 menarik perhatiannya. Iklan yang berisi tentang pencarian seorang gadis yang bernama Dora Bruder. Modiano menelusuri apa yang terjadi pada gadis itu kemudian. Berbekal imajinasi dan rangkaian fakta yang telah ia kumpulkan selama bertahun-tahun, Modiano akhirnya melahirkan novel biografi tersebut.

2. Penelitian yang Relevan

Dari penelusuran pustaka, peneliti menemukan beberapa literatur ilmiah, jurnal, maupun blog yang berbicara mengenai alur sejarah Perang Dunia II khususnya kependudukan tentara Jerman di Paris, Prancis. Penulis menemukan sebuah blog berjudul "*The Entire Timeline*" yang dibuat oleh Anne Frank *house* pada 1 November 2018. Blog tersebut membahas mengenai alur Perang Dunia II secara garis besar, termasuk kejadian di Paris, Prancis. Blog ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan sumber informasi yang valid, karena blog ini didukung dengan adanya waktu kejadian, sehingga ini dapat memudahkan peneliti dalam membandingkan waktu kejadian yang nyata, maupun fiktif atau hanya dibuat-buat.

Selain itu, peneliti juga menemukan beberapa buku yang berkaitan dengan Perang Dunia II khususnya di negara-negara Eropa, termasuk Negara Prancis. Buku ini berjudul "Kronik Perang Dunia II", Buku ini ditulis oleh Ari Subiakto dan mengeluarkan cetakan pertamanya pada tahun 2015. Dalam buku tersebut, dijelaskan mengenai alur cerita perang Dunia II atas kependudukan Adolf Hitler dan Tentara Jerman lainnya terhadap Negara-Negara di Eropa. Buku tersebut cukup membantu peneliti untuk mendapatkan alur kejadian yang benar-benar terjadi (nyata) pada saat itu, sehingga bisa membandingkan dengan alur kejadian yang ada dalam Novel *Dora Bruder*.

Terdapat penelitian yang membahas mengenai Novel *Dora Bruder*

antara lain penelitian yang berjudul *Analisis Struktural – Semiotik Memori Patrick Modiano dalam Roman Dora Bruder karya Patrick Modiano*. Pada penelitian ini menjelaskan unsur-unsur instrinsik seperti alur, penokohan latar, maupun tema yang ada dalam novel tersebut. Selain itu terdapat juga penelitian lain yang membahas mengenai Novel *Dora Bruder* yang berjudul *Narasi Traumatis dalam Dora Bruder karya Patrick Modiano*. Pada penelitian tersebut, lebih membahas mengenai permasalahan *postmemory* yang berfokus terhadap struktur transisi memori.

Yang terakhir, peneliti menemukan sebuah artikel, dimana artikel ini menjelaskan mengenai awal mula Tentara Jerman masuk di Prancis pada tahun 1940, lengkap dengan menjelaskan mengenai konflik besar dan destruktif sepanjang sejarah, serta latar belakang terjadinya Perang Dunia II. Artikel ini berjudul *Perang Dunia II di Eropa* yang diterbitkan oleh *Ensiklopedia Holocaust*.

Pada penelitian yang telah disebutkan di atas, terdapat kesamaan objek penelitian, yaitu mengenai Novel *Dora Bruder* karya Patrick Modiano. Namun dalam penelitian ini, penulis akan mengangkat mengenai alur cerita fiksi dan fakta kenyataan yang ada dalam Novel *Dora Bruder* melalui teori sosiologi sastra dan teori peristiwa. Itulah yang dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya.